

**PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
MUTU PELAYANAN PENDIDIKAN DI SD CAMPURASRI 1
KECAMATAN KARANGJATI KABUPATEN NGAWI
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II pada
Jurusan Magister Administrasi Pendidikan Sekolah pasca Sarjana UMS

Disusun Oleh:

ANIK EMA WULANDARI

Q 100 160 104

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
MUTU PELAYANAN PENDIDIKAN DI SD CAMPURASRI 1 KECAMATAN
KRANGJATI KABUPATEN NGAWI
TAHUN PELAJARAN 2017-2018

PUBLIKASI ILMIAH

OLEH

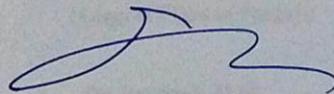
ANIK EMA WULANDARI

Q 100160104

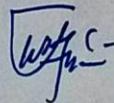
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sabar Narimo, M.M.M.Pd



Dr Wafrotur Rohmah, M.M

HALAMAN PENGESAHAN

PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN
MUTU PELAYANAN PENDIDIKAN DI SD CAMPURASRI 1 KECAMATAN
KRANGJATI KABUPATEN NGAWI
TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Oleh

ANIK EMA WULANDARI

Q 100160104

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 9 April 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:

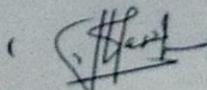
1. Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd.
(Ketua Dewan Penguji)



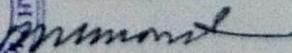
2. Dr. Wafrotur Rohmah, M.M
(Anggota I Dewan Penguji)



3. Dr. Darsinah, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)



Universitas Muhammadiyah Surakarta
Sekolah Pascasarjana
Direktur,


Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M.Pd.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Maret 2018

Penulis



ANIK EMA WULANDARI
Q 100160104

PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PELAYANAN PENDIDIKAN DI SD CAMPURASRI 1 KECAMATAN KARANGJATI KABUPATEN NGAWI TAHUN PELAJARAN 2017/2018.

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tiga tujuan untuk mendeskripsikan: (1) perencanaan komite dalam perencanaan penyusunan anggaran di SDN Campurasri 1. (2) peran komite dalam menggerakkan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan layanan pendidikan di SDN Campurasri 1. (3) hambatan dan peluang dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SDN Campurasri 1, an Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain etnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa (1) komite sekolah terlibat langsung dalam penyusunan RAPBS sekolah, sesuai dengan program komite sekolah maka komite sekolah akan melakukan penggalangan dana yang bersifat insidental dan rutin., (2) Secara aktif komite sekolah dari SDN Campurasri 1 telah memberikan sosialisasi kepada masyarakat di sekitar sekolah mengenai manfaat pendidikan, melakukan mobilisasi masyarakat untuk melakukan dukungan segala hal yang berguna untuk peningkatan mutu pelayanan pendidikan. (3) wawasan masyarakat masih kurang dalam berorganisasi, rendahnya pendidikan dan faktor usia lanjut menjadi hambatan bagi komite. Masyarakat secara umum sangat peduli dengan pendidikan menjadi peluang bagi sekolah untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan di SDN Campurasri 1.

Kata Kunci: peranan komite sekolah, mutu layanan pendidikan.

ABSTRACT

This research has three objectives to describe: (1) planning committee in planning of budgeting in SDN Campurasri 1. (2) the role of the committee in mobilizing public participation to improve education services in SDN Campurasri 1. (3) obstacles and opportunities in improving the quality of education services in SDN Campurasri 1, This research is a qualitative research with ethnographic design. Data collection technique is done by interview, observation, and documentation. Data analysis technique using triangulation. The results of the study concluded that (1) the school committee was directly involved in the preparation of the school's RAPBS, in accordance with the school committee program, the school committee will conduct incidental and routine fund raising, (2) Actively the school committee from SDN Campurasri 1 has provided socialization to the community around the school about the benefits of education, mobilize the community to support all things useful for improving the quality of education services. (3) community insight is still lacking in organization, low education and

old age factors become obstacles for the committee. Society in general is very concerned with education becomes an opportunity for schools to improve the quality of education services in SDN Campurasri 1.

Keywords: role of school committee, quality of education service.

1. PENDAHULUAN

Organisasi kemasyarakatan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka efisiensi pengelolaan pendidikan, meningkatkan mutu, pemerataan yang ada di satuan pendidikan disebut komite sekolah. Pembentukan Komite Sekolah sebagaimana diatur dalam PERMENDIKBUD No 75 tahun 2016 bertujuan untuk mewujudkan manajemen pendidikan yang berbasis sekolah/ masyarakat (school / community based management).

Tindakan nyata yang dilakukan oleh sekolah adalah membentuk Komite Sekolah (KS) yang ada pada tiap sekolah. Komite sekolah akan mmenjadi representatif dari adanya keragaman yang ada, sehingga keberadaan mereka dapat mewakili masyarakat yang ada khususnya wali murid dari lembaga yang bersangkutan. Atas dasar hal tersebut dapat digunakan sebagai jembatan penghubung antara sekolah dengan pihak orang tua siswa.

Agar Komite Sekolah mampu melaksanakan empat peran penting, yaitu sebagai: (a) pemberi pertimbangan (*advisory*); (b) pendukung (*supporting*); (c) pengontrol (*controlling*); dan (d) mediator, maka segala potensi yang ada pada kepengurusan Komite Sekolah harus diberdayakan secara maksimal. Tiga hal dalam upaya peningkatan peran komite sekolah yaitu: (1) Peningkatan kemampuan berorganisasi (2) Penguatan kelembagaan Komite Sekolah); dan (3) Peningkatan wawasan kependidikan pengurus Komite Sekolah (Depdiknas, 2006).

Peranana komite sekolah yang strategis sehingga diharapkan akan mampu untuk mendorong kualitas pelayanan pendidikan di tingkat satuan pendidikan. Pemerintah Indonesia sendiri juga sangat mengapresiasi keberadaan komite tersebut.

Berbeda dengan kenyataan yang berada di lapangan, ternyata banyak sekali sekolah-sekolah yang keberadaan komite sekolahnya belum berfungsi secara optimal. Hal itu disebabkan karena pengurus komite kebanyakan orang-orang yang kurang peduli terhadap pendidikan, wawasan organisasi yang kurang, serta anggapan masyarakat bahwa menjadi pengurus komite sekolah itu hanya menambah beban kerja saja. Kondisi pengurus komite yang seperti itu menyebabkan komite sekolah kurang dalam menempatkan fungsi dan perannya.

Kondisi tersebut diatas ternyata berlaku bagi komite sekolah di DN Campurasri 1 Kecamatan Karangjati kabupaten Ngawi. Pengurus komite tidak menunjukkan kinerja yang proaktif dengan sekolah. Terkesan bahwa komite sekolah itu hanya sebagai “tukang stempel” terhadap program-program sekolah. Pengurus komite sekolah kurang tanggap terhadap aspirasi-aspirasi dari masyarakat. Kepengurusan komite yang terkesan hanya sebagai simbol tentang keberadaan komite sekolah. Peranannya yang sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol dan sebagai mediator kurang berfungsi secara optimal.

Sekolah merupakan organisasi dalam dunia pendidikan yang berperan aktif dalam memajukan pendidikan dan menumbuhkembangkan karakter baik bagi siswa. SDN Campurasri 1 sebagai lembaga pendidikan melaksanakan pendidikan sesuai dengan program kerja sekolah baik program kerja jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.

Dengan melihat kondisi seperti di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan mengambil judul “Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan di SD Negeri Campurasri 1 Kecamatan Karangjati Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2017-2018”.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Mendiskripsikan peranan (1) komite dalam perencanaan penyusunan anggaran di SDN Campurasri 1.(2) Mendiskripsikan peran komite dalam menggerakkan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan layanan pendidikan di SDN Campurasri 1 (3) Mendiskripsikan

hambatan dan peluang dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan di SDN Campurasri 1

2. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan desain etnografi.. Etnografi diartikan sebagai sebuah pendekatan penelitian untuk mempelajari tentang kehidupan sosial dan budaya sebuah masyarakat. Tempat penelitian adalah SDN Campurasri 1. Penelitian dilaksanakan pada semester genap sekitar Januari sampai Maret 2018.

Subjek penelitian yang dipilih terdiri dari komite sekolah, kepala sekolah Campurasri 1, guru, dan siswa, sekaligus menjadi informan dalam penelitian ini. Sumber data utama dalam penelitian ini dicatat melalui catatan tertulis, rekaman, foto. Selain sumber data utama tersebut, peneliti juga menggunakan sumber data tertulis yang berupa buku, majalah, journal, dan dokumen. Peneliti berperan sebagai instrument atau pengumpul data yang mencatat dan merekam data-data yang diperlukan oleh penelitian

Teknik pengumpulan data diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data dan triangulasi teknik

3. HASIL PENELITIAN

3.1 Peranan komite dalam perencanaan penyusunan anggaran di SDN Campurasri 1

Perencanaan anggaran keuangan sekolah akan sangat berpengaruh terhadap semua mutu pelayanan di sekolah. Semua pelayanan yang diberikan oleh sekolah kepada masyarakat maupun siswa semua akan menggunakan anggaran biaya, oleh karena itu keberhasilan mutu pelayanan juga tergantung pada ada tidaknya anggaran biaya sekolah.

Komite sekolah sangat berperan dalam mendukung program-program sekolah untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di SDN Campurasri

1. Penulis melakukan penelitian dengan melakukan survei langsung ke sekolah dan ke masyarakat. Salah satunya adalah dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, ketua komite, kaur kesiswaan, kaur kurikulum, kaur humas, kaur sarpras, perwakilan guru, perwakilan masyarakat/wali murid dan pihak lain yang berkaitan dengan peningkatan mutu pelayanan di SDN Campurasri 1.

Sejak diluncurkannya konsep Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis sekolah dalam sistem manajemen sekolah, komite sekolah sebagai organisasi mitra sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya turut serta mengembangkan pendidikan di sekolah. Kehadiran dari komite sekolah ini tidak hanya melakukan pungutan/penggalangan dana terhadap wali murid saja, tetapi juga terlibat dalam perencanaan-perencanaan program sekolah

3.2 Peran komite sekolah dalam menggerakkan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.

Komite sekolah SDN Campurasri 1 dalam kurun waktu kepengurusan ini telah memberikan banyak sumbangsuhnya dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan. Bentuk sumbangsih tersebut banyak macamnya baik yang berupa pemikiran maupun fasilitas fisik sekolah.

Pertisipasi komite sekolah di sekolah bukan hanya masalah pendanaan saja tapi juga berperan memberikan pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan serta memberikan pengertian kepada masyarakat akan pentingnya partisipasi dalam menantau kegiatan-kegiatan di luar pembelajaran. Tak kalah pentingnya komite sekolah ini juga memberikan dukungan berupa pemikiran untuk keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan sekolah. Dengan adanya partisipasi komite sekolah merupakan bukti tanggung jawab mereka sebagai mitra kerja sekolah demi meningkatkan mutu layanan pendidikan di SDN Campurasri 1.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gracce, Jethro, dan Aina (2012). Penelitiannya membahas tentang keterlibatan orang tua dalam dunia pendidikan. Keterlibatan tersebut ditampung dalam wadah organisasi yang

di beri nama komite sekolah. Keterlibatan orang tua dalam dunia pendidikan sangat berguna dalam usaha memajukan pendidikan. Agar komite sekolah tidak melenceng dari perannya untuk menggerakkan masyarakat berperan aktif dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan maka komite sekolah membuat program-program. Baik program yang bersifat umum maupun program yang bersifat khusus. Program komite sekolah SD N Campurasri 1 diantaranya adalah 1) Program Umum Komite : a) Pertemuan rutin setiap bulan sekali antara pengurus dan anggota, b) Pertemuan Komite dengan pengelola pendidikan, c) Penyusunan RAPBS bersama sekolah. 2) Program Khusus Program jangka panjang, menengah dan jangka pendek, a) Penggalan dana untuk fisik sekolah, b) Mencari donatur yang peduli terhadap pendidikan, c) merencanakan kerja fisik sekolah, d) Mengevaluasi seluruh kegiatan.

Lebih jauh komite sekolah dalam menggerakkan partisipasi masyarakat untuk peningkatan mutu layanan pendidikan ini merambah pada menyusun program sekolah yang memiliki 4 bidang yang meliputi : 1) Bidang kurikulum; 2) Kesiswaan; 3) Sarana dan prasarana; 4) Humas.

Langkah yang dilakukan komite sekolah tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aref (2011) dengan Judul “Community Participation for Educational *Planning and Development*”. Penelitian tersebut mengkaji tentang peran masyarakat dalam perencanaan dan pengembangan pendidikan di negara berkembang. Dipaparkan bahwa untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan diperlukan suatu pengukuran untuk mengetahui peran masyarakat dalam melaksanakan pendidikan. Selain itu dalam penelitian tersebut juga dipaparkan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai.

Keterlibatan komite sekolah dalam penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Land (2012). Penelitian tersebut mengkaji tentang peran dewan sekolah yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Hasilnya bahwa peran dewan sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil prestasi siswa. Oleh karena itu dewan sekolah dapat menjalin hubungan yang baik antara sekolah, pengawas dan lembaga lain.

Dalam bidang kurikulum komite sekolah juga memberikan kontribusi yang banyak . Komite SDN Campurasri 1 juga memberikan kontribusi pada penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

(KTSP) agar kurikulum yang di sekolah dapat menampung karakteristik lingkungan/ masyarakat, terutama pada pendidikan non akademik. Kualitas pembelajaran merupakan harapan bagi semua masyarakat

Dalam bidang sarana dan prasarana sekolah dukungan komite sekolah dalam kurun waktu 1 periode kepengurusan ini telah memberikan banyak sumbangan. Contohnya memberikan bantuan sarana dan prasarana yang berupa pembuatan pagar sekolah, pembuatan MCK, dan pavingisasi halaman sekolah. Penggalangan dana untuk mewujudkan sarana dan prasarana itu semuanya dilakukan oleh komite dengan bermusyawarah dengan semua wali murid di awal tahun ajaran.

Dalam bidang Hubungan masyarakat (Humas) komite sekolah juga terlibat secara aktif, diantaranya adalah Program program komite sekolah SDN Campurasri 1 guna mendorong meningkatnya mutu pelayanan pendidikan di SDN Campurasri 1 adalah dengan mengadakan penyuluhan kepada wali murid agar mau bersekolah dan bila nanti lulus anak mau melanjutkan sekolah yang lebih tinggi, menggerakkan masyarakat untuk mau menyekolahkan putra-putrinya ke SDN Campurasri 1.

Keterlibatan komite sekolah dalam menggerakkan masyarakat yang merambah pada empat bidang di sekolah tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sudadio (2012) dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa semua sekolah yang ada di provensi Banten telah menerapkan MBS dalam pengelolaan sekolah sehingga mutu pendidikan di provensi Banten meningkat. Selain itu juga sejalan dengan penelitian yang juga dilakukan oleh Ismail (2015) dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa peran komite sekolah di SMP Al- Khairaat belum aktif sehingga kurang dapat mempengaruhi perkembangan kualitas mutu pendidikan di SMP Al-Khairaat

Temuan yang diamati oleh peneliti dalam peranan komite untuk menggerakkan masyarakat ini banyak sekali. Temuan-temuan tersebut antara lain Kepala sekolah dan komite sekolah memiliki kesamaan informasi tentang peranan komite sekolah dalam menggerakkan masyarakat. Kesamaan-kesamaan tersebut antara lain mengenai wujud nyata dukungan komite sekolah diantaranya adalah komite sekolah memberikan dukungan dengan memberikan pengertian kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan dan memberikan pengertian akan pentingnya melakukan pemantauan terhadap jalannya pendidikan di SDN Campurasri 1. Biasanya informasi pentingnya pendidikan ini disampaikan oleh komite yang diwakili oleh ketua komite Bapak kartiyono dalam pertemuan rutin akhir semester pada saat pertemuan wali murid dalam rangka pengambilan rapot. Selain itu juga sering dilakukan oleh ketua komite dengan berbincang-bincang santai pada saat wali murid berada di tempat kerja (di sawah)

Peranan komite dalam menggerakkan masyarakat ini meliputi 4 bidang yaitu bidang kurikulum, bidang sarana dan prasarana, bidang humas, dan bidang kesiswaan.

3.3 Hambatan dan peluang komite sekolah dalam upaya untuk peningkatan mutu pelayanan pendidikan di SDN Campurasri 1.

Hambatan dan peluang sekolah dalam hubungannya dengan peran komite sekolah dalam upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di SDN Campurasri 1 ternyata banyak sekali. Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada ketua komite sekolah, kepala sekolah, wakil dari wali murid maupun pihak-pihak lain yang berkopeten untuk kemajuan mutu pelayanan pendidikan di SDN Campurasri 1.

Sekolah mempunyai kerjasama dan koordinasi yang baik dengan komite sekolah. Kepala sekolah di sekolah ini selalu mengkomunikasikan program-program sekolah kepada komite. Komite sekolah juga selama ini selalu mendukung setiap program-program yang disusun oleh kepala sekolah . Bahkan dari pihak komite sekolahpun juga sudah membuat program-program

komite sendiri dengan menyesuaikan dengan program yang disusun oleh pihak sekolah. Salah satu contohnya pada saat sekolah memprogramkan untuk memperbaiki toilet siswa serta merta komite sekolah membuat perogram juga untuk penggalangan dana oleh wali.

Komite sekolah sangat proaktif terhadap program-program sekolah. Kerjasama, komunikasi, dan ketersediaan dana juga menjadi hal penting untuk mendukung program sekolah. Alhamdulillah masalah dana tidak menjadi kendala bagi sekolah. Karena komite sekolah selalu mendukung penggalangan dana untuk even-even tertentu. Meskipun ada beberapa siswa yang masuk kategori siswa miskin tetapi ada bantuan PIP yang dapat digunakan untuk menutup kebutuhan-kebutuhan sekolah. Hal ini tampak dari pemikiran orang tua siswa yang mementingkan keberhasilan putra-putri kami dibandingkan hal yang lain. Hal ini terbukti dari pada saat sekolah merencanakan adanya pengadaan alat musik Hadroh, acara pentas seni dalam rangka pelepasan kelas VI, program study tour, dan program pembelajaran di luar sekolah yang memerlukan biaya komite sekolah selalu tampil di depan untuk penggalangan dana.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erviana (2015) menunjukkan bahwa komite sekolah telah melaksanakan peran dalam memberikan pertimbangan (*advisory*), memberikan dukungan (*supporting*), mengontrol (*controlling*) dan berperan sebagai mediator. Sehingga sangat mendukung peningkatan mutu pendidikan di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ike (2014) menyimpulkan bahwa peran komite sekolah di SMK Sunan Drajat belum maksimal dalam menjalankan peran komite sekolah, tetapi dalam perannya sebagai pendukung (*supporting*) komite sekolah di SMK Sunan Drajat mampu meningkatkan mutu sekolah. Kegiatan yang dilakukan komite sekolah adalah dengan cara membangun kewirausahaan sehingga hasil laba dari unit usaha yang di bangun komite sekolah untuk memperbaiki sarana dan prasarana sekolah.

Penelitian yang hampir sama juga dilakukan oleh Mayarani (2014) mengemukakan bahwa peran komite sekolah sebagai mediator di SD Negeri IV Pucang sudah baik, hal ini terbukti dalam hal pengadaan sarana dan prasarana sekolah komite sekolah sudah berperan aktif. Sekolah mengajukan proposal pengadaan barang ke komite sekolah dan komite sekolah bersama dengan wali murid memenuhi pengajuan permohonan proposal tersebut dengan mendatangkan langsung barang yang diinginkan.

Dibalik kemudahan pastilah terdapat kesulitan. Kesulitan-kesulitan tersebut akan kita namakan dengan hambatan. Banyak sekali hambatan yang dirasakan baik oleh sekolah maupun komite sekolah.

Adanya hambatan tersebut berefek pada kurangnya dukungan yang diberikan oleh komite terhadap sekolah. Komite sekolah kurang optimal dalam mendukung program sekolah. Kemungkinan memang mereka kurang begitu berminat untuk ikut berpartisipasi dalam proses pendidikan, selain itu tingkat pemahaman para anggota komite terhadap wawasan kependidikan siswa sangatlah kurang, sehingga para anggota komite terutama pengurus komite ini kurang memahami perannya dan fungsinya sebagai komite yang merupakan wadah penampung dan penyalur aspirasi dari wali murid.

Hambatan lain adalah *mindsite* yang telah diyakini oleh masyarakat mengenai jalur pendidikan yang ditempuh yaitu masyarakat kurang maksimal untuk peduli dengan kebutuhan sekolah sehingga bila sekolah ada kegiatan, program masih belum sepenuhnya didukung oleh masyarakat.

Faktor geografis dari anggota komite yang tersebar di luar desa Campurasri juga menjadi kendala dalam melakukan komunikasi dan koordinasi dalam program-program sekolah.

Kemampuan dalam berorganisasi, pendidikan yang rendah, serta usia lanjut dari pengurus komite ini menjadi hambatan yang sangat *urgent* dalam upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di SDN Campurasri 1. Sekolah maupun komite sekolah berusaha untuk meminimalisir hambatan-hambatan yang ada agar komite sekolah dan sekolah tetap dapat melaksanakan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Kemungkinan langkah

yang dapat dilakukan untuk meminimalisir antara lain meningkatkan kemampuan berorganisasi bagi anggota komite terutama pengurus dapat dilakukan dengan mengajak langsung komite sekolah dalam hal perencanaan-perencanaan sekolah. Dengan terlibat secara langsung meskipun pada awalnya para pengurus komite sekolah ini hanya sebagai penonton. Meskipun pada awalnya hanya sebagai penonton, jika dilibatkan secara langsung maka lambat laun mereka akan mengerti bagaimana berorganisasi dan bagaimana mereka menempatkan diri atas peran dan fungsinya sebagai komite sekolah. Upaya lain yang dilakukan adalah Ada tiga aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya peningkatan kemampuan organisasi komite sekolah, yaitu (1) Memutar roda organisasi dan manajemen komite sekolah;(2) Menyusun Rencana Pengembangan sekolah;(3) Menjalin hubungan dan kerjasama komite sekolah dengan institusi yang terkait. Memutar roda organisasi dan manajemen komite sekolah dengan cara membentuk *teamwork*. Tim kerja yang akan sepenuhnya menjalankan program-program komite ini

Berbagai hambatan dan peluang bagi komite dan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan tersebut ternyata sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulkifli (2015) Menemukan bahwa peran Komite sekolah sangat penting untuk memberikan kontribusi yang positif kepada sekolah, namun kenyataannya secara umum keberadaan Komite Sekolah belum memberikan kontribusi yang signifikan. Hal ini terindikasi bahwa komite sekolah hanya sebagai lambang dan untuk menanda tangani proposal dalam meminta bantuan kepada pihakpihak tertentu.

Demikian juga dengan hasil penelitian ini yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri (2013) menunjukkan bahwa peran komite sekolah dan dewan pendidikan di Kabupaten Sleman belum dapat berfungsi secara optimal. Terutama dalam perannya sebagai supporting dan controlling.

4. PENUTUP

4.1 Peranan komite dalam perencanaan penyusunan anggaran di SDN Campurasri 1

Peranan komite sekolah dalam perencanaan penyusunan anggaran di SDN Campurasri 1 bahwa komite sekolah terlibat langsung dalam penyusunan RAPBS sekolah, sesuai dengan program komite sekolah maka komite sekolah akan melakukan penggalangan dana yang bersifat insidental dan rutin.

3.2 Peran komite sekolah dalam menggerakkan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan.

Mutu Pelayanan informasi telah diberikan oleh komite sekolah. Secara aktif komite sekolah dari SDN Campurasri 1 telah memberikan sosialisasi kepada masyarakat di sekitar sekolah mengenai manfaat pendidikan, melakukan mobilisasi masyarakat untuk melakukan dukungan segala hal yang berguna untuk peningkatan mutu pelayanan pendidikan . Peran nyata komite sekolah selama ini mencakup empat bidang yang ada di SDN Campurasri 1 yaitu bidang kurikulum, bidang hubungan masyarakat, bidang sarana dan prasarana, serta bidang kesiswaan.

Kerjasama komite sekolah dengan SDN Campurasri 1 selama ini yang sudah dijalankan yaitu komite sekolah selalu berupaya meningkatkan peran sebagai mitra sekolah, memberikan arahan, bantuan, melakukan kontrol terhadap program-program sekolah, menjadi mediator antara masyarakat dengan pihak sekolah dalam rangka untuk peningkatan mutu pelayanan pendidikan.

3.3 Hambatan dan peluang komite sekolah dalam upaya untuk peningkatan mutu pelayanan pendidikan di SDN Campurasri 1.

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan pendidikan di SDN Campurasri 1 komite sekolah masih mengalami berbagai hambatan diantaranya wawasan masyarakat masih kurang dalam berorganisasi sebagai komite sekolah. Rendahnya pendidikan serta faktor usia lanjut para pengurus komite menyebabkan komite sekolah kurang maksimal dalam menempatkan peran dan fungsinya sebagai wadah masyarakat untuk pendidikan.

Pihak SDN Campaurasri 1 menangkap peluang yang baik dari komite sekolah untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan ini yaitu masyarakat secara umum sangat peduli dengan pendidikan, sehingga masyarakat yang merupakan komite sekolah ini tidak mengalami kesulitan penggalangan dana untuk membantu sekolah dalam segala bidang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirunsyah, A Awie, Idris A, dan Hatuwe,M.2014.Implementasi Kebijakan Peran Komite Sekolah SMK Negeri 5 Samarinda. eJournal “*Adiministrative Reform.2* (4):2144-2155 ISSN 2338-7637.ar.mian.fisip-unmul.ac.id.
- Aref.A 2011. Community Participation for Educational Planning and Development. Journals “*Nature and Science*” 2010;8(9)
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dor, A. 2012 Parents Involvement in School Attitudes of Teachers an and School Counselors.Journals Earlier title: US-China *Education Review*, ISSN 1548-6613
- Duma, Kapueja,dan Khanyile. 2012. Educators Experiences on the Role of Parents in the School Governing Bodies of Rural School. *AmericanInternational Journal of Contemporary Research* Vol. 1 No. 3; November 2011
- Ervina,E Purnama Sari. 2015. Peran komite sekolah dalam mendukung peningkatan mutu SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015.Jurnal *Pendidikan*
- Gracce,A Moradeke,Jethro,O oludare, dan Aina,F Fanke. 2012 Roles of Patent on the Academic Performance of the Pupils In Elementary Schools. International Journal of *Academic Research in Business and Social Sciences*. January 2012, Vol. 2, No. 1
- Ike,N,Frmiasih. Dan Sholeh,M. 2014. Peran komite sekolah dalam membangun kewirausahaan(studi kasus di SMK Sunan Drajat Paciran Lamongan).Jurnal *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 3 No. 3, januari 2014, hlm. 100 -113
- Ismail, A. 2015. Kinerja Komite Sekolah Dalam meningkatkan Kualitas Pendidikan Di SMP Al-Khairaat Kalumpang Kota Ternate. Edukasi - Jurnal *Pendidikan* ISSN 1693-4164

Keputusan Mendikbud No 004/U/2002. *Dewan Pendidikan Dan Komite sekolah.*

Land, D. 2012. Locat school Boards Under Review: Their and Effectiveness in Relation To Student' Academic Achievement. *Journals Education of Students Placed At Risk.* Repot No 56.

Mayarani, S. 2014. Peran komite sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana di Sd Negeri Pucang IV Sidoarjo. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 4 No. 4, April 2014, hlm. 163-176

Miles, Matthew B dan Amichael Huberman. 2010. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru.* Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.

Misbah, M. 2009. Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan.* Insania|Vol. 14|No. 1|Jan-Apr 2009|68-91

Moleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nyandaro, J. Mapfumo, J. Makoni, R 2013. Effectiveness of School Development Committees In Financial Management In Chimanimani West Circuit Primarty Schools In Zimbabwe. *Journals Social Sciences and Humanities* .Vol. 4 No. 1 January 2013

Pradhan, etc 2012. Improving Educational Quality Through Enhancing Community Participation Results From A Randomized Field Experiment to Indonesia. *Journal International education.*

Peraturan Pemerintah no 17 tahun 2010 "Tentang pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan." Jakarta

Satori Djam'an., Komariah Aan. 2011. Metode Penelitian Kualitatif. Alfabeta: Bandung

Sing dan Weligamage 2011. *"Thinking Towards Stakeholder Satisfaction In Higher Education An Application Of Performance Prism*

Sodiq A. Kuntoro. 2010. *Kemitraan Sekolah. Workshop Strategi Pengembangan*

Mutu Sekolah bagi Kepala Sekolah dan Pengawas. *Jurnal Nasional*.

Sudadio 2012. Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah Di provinsi Banten Melalui Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Tahun 16, Nomor 2.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, S. 2010. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Tri, J Nugraha. 2013. Peran Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pro Bisnis* Vol. 6 No.1 Februari 2013

Thomson, R. Templaten, dan Ballenger, J. 2013. School Boord Presidents and Superintendents Use Of Transornational Leadership to Improve Student Outcomes. *Journals National Forum Of Educational Administration And Supervision* . Volume 30, Number 4.

Undang –Undang No 20 tahun 2003. "Sistim Pendidikan Nasional." Jakarta

Wardiah, S., Murtiati, dan Djailani. 2015. Strategi Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri 1 Lhoknga. *Jurnal Administrasi Pendidikan* . ISSN 2302-0156. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 10 Pages pp. 12- 21

Yau, H Keung dan Chig, A Lai Fong. 2012. Principals and Teachers perceptions of school policy as a kay element of School- Based Management in Hong Kong Primary Schools. *E -Journal of Organizational Learning and Leadership*. Volume 9, No. 1

Zulkifi, 2015. Komite Sekolah Di Antara Cita dan Realita. *Jurnal Potensia* Vol 14 Edisi 1 Januari-Juni 2015